

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kerugian ekonomi pada penderita Diabetes mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Tahun 2016, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (64,5%), berusia 50-59 tahun (43,5%), tidak memiliki pekerjaan (62,9%), dan memiliki penghasilan rendah (48,4%). Frekuensi melakukan pengobatan sekali dalam sebulan (90,3%), pengobatan rawat jalan paling banyak dilakukan di puskesmas (77,4%) pernah melakukan pengobatan tradisional (41,9%), pengobatan sendiri (69,2%) dan sebagian besar responden tidak pernah mendapat pelayanan rawat inap (82,3%).
2. Biaya langsung yang dikeluarkan oleh penderita untuk pengobatan Diabetes melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang tahun 2016 berupa biaya pengobatan / konsultasi dokter, biaya obat, pada pelayanan rawat jalan maupun rawat inap adalah Rp 75.264.000,- dengan rata-rata Rp 1.213.935,- per pasien atau sekitar 71,8% dari total kerugian ekonomi.
3. Biaya tidak langsung yang dikeluarkan oleh penderita untuk pengobatan Diabetes mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang tahun 2016 berupa biaya transportasi, biaya konsumsi, dan biaya kehilangan pendapatan adalah Rp 29.330.000,- dengan rata-rata per pasien Rp 473.065,- atau sekitar 28,2% dari total kerugian ekonomi.

4. Total kerugian ekonomi penderita Diabetes mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Padang tahun 2016 adalah Rp 104.594.000,- dengan rata-rata kerugian ekonomi yang dikeluarkan pasien adalah Rp 1.687.000,-

6.2 Saran

1. Diharapkan kepada pihak Puskesmas Andalas dapat memberi penyuluhan dan pembinaan tentang penyakit diabetes mellitus kepada masyarakat akan bahaya dan dampak penyakit diabetes mellitus dan arti pentingnya pola hidup sehat agar terhindar dari diabetes mellitus.
2. Diharapkan kepada BPJS kesehatan lebih meningkatkan promosi akan manfaat yang diterima oleh peserta BPJS agar masyarakat dapat berpartisipasi dalam program JKN, supaya masyarakat dapat mengurangi beban ekonomi penderita Diabetes mellitus berupa biaya langsung seperti biaya pengobatan, biaya obat dan biaya pemeriksaan penunjang.
3. Diharapkan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan terhadap kondisi kesehatannya dengan melakukan pemeriksaan diabetes secara rutin supaya tidak terjadi komplikasi, karena apabila seseorang terjadi komplikasi biaya pengobatan yang dikeluarkan akan semakin tinggi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai kerugian ekonomi akibat diabetes melitus baik dari sisi penderita maupun dari sisi pemerintah.